



PERAN GURU SEBAGAI FASILITATOR DIGITAL DALAM IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN MAHARAH QIRO'AH ERA DISRUPSI TEKNOLOGI

**Vivi Dwi Clarissa¹, Althaf Javid H. Aziz²,
Umi Hijriyah³, Abdurachman⁴**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung^{1,2,3,4}

e-mail: vivi.clarisa12@gmail.com¹, althafjavid01@gmail.com²
umihijriyah@radenintan.ac.id³, rochman240485@gmail.com⁴

Diterima: 8/6/2026; Direvisi: 25/6/2026; Diterbitkan: 30/6/2023

ABSTRAK

Era disrupsi teknologi mendorong perubahan dalam pembelajaran bahasa Arab, termasuk pada *maharah qiro'ah* (kemampuan membaca) yang memerlukan pendekatan berbasis digital. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran guru sebagai fasilitator digital dalam pembelajaran *maharah qiro'ah* serta mengidentifikasi tantangan dan solusi implementasinya. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka (*library research*) dengan pendekatan deskriptif-analitis melalui tahapan identifikasi, seleksi, evaluasi kritis, dan sintesis berbagai sumber terkait teknologi pendidikan, pembelajaran bahasa Arab, dan literasi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sebagai fasilitator digital mampu memanfaatkan aplikasi membaca interaktif, e-teks Arab, *podcast*, dan video pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman bacaan peserta didik. Peran tersebut mencakup fungsi sebagai kurator konten, perancang pembelajaran, pembimbing literasi digital, dan evaluator berbasis teknologi. Kendala utama meliputi rendahnya kompetensi digital sebagian guru, keterbatasan infrastruktur, dan minimnya bahan ajar digital berbahasa Arab yang berkualitas. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kompetensi digital guru, penyediaan infrastruktur yang memadai, dan pengembangan konten *qiro'ah* digital yang terstandarisasi. Simpulan penelitian menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran *maharah qiro'ah* di era digital bergantung pada kemampuan guru mengintegrasikan teknologi secara pedagogis. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkuat konsep guru sebagai fasilitator digital untuk mendukung pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang adaptif, efektif, dan sesuai dengan tuntutan abad ke-21.

Kata Kunci: *Fasilitator Digital, Maharah qiro'ah, Disrupsi Teknologi, Pembelajaran Bahasa Arab, Literasi Digital.*

ABSTRACT

The era of technological disruption has driven significant changes in Arabic language learning, including *maharah qira'ah* (reading skills), which require a digital-based approach. This study aims to analyze the role of teachers as digital facilitators in teaching *maharah qira'ah* and to identify the challenges and solutions associated with its implementation. The study employs a library research method with a descriptive-analytical approach through the stages of identification, selection, critical evaluation, and synthesis of various sources related to educational technology, Arabic language learning, and digital literacy. The findings reveal that teachers acting as digital facilitators can effectively utilize interactive reading applications, Arabic e-texts, podcasts, and instructional videos to enhance students' reading comprehension. Their roles include serving as content curators, instructional designers, digital literacy mentors, and technology-based evaluators. The main challenges identified are limited digital

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan



<https://doi.org/10.51878/educator.v5i4.12127>



competencies among some teachers, inadequate infrastructure, and the scarcity of high-quality Arabic digital learning materials. This study recommends strengthening teachers' digital competencies, providing adequate technological infrastructure, and developing standardized digital qira'ah content. The study concludes that the success of maharah qira'ah learning in the digital era depends largely on teachers' ability to integrate technology pedagogically. This research contributes to strengthening the concept of teachers as digital facilitators in supporting the development of adaptive, effective Arabic language learning that meets the demands of the twenty-first century.

Keywords: *Digital Facilitator, Maharah Qira'ah, Technological Disruption, Arabic Language Learning, Digital Literacy.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang berlangsung sangat cepat dalam dua dekade terakhir telah mendorong lahirnya era disrupsi yang mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Transformasi tersebut tidak hanya ditandai oleh penggunaan perangkat digital dalam proses pembelajaran, tetapi juga mencakup perubahan paradigma pendidikan menuju sistem yang lebih fleksibel, kolaboratif, dan berbasis teknologi. Menurut *OECD Digital Education Outlook*, teknologi digital berperan penting dalam membentuk ekosistem pendidikan yang mampu mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan berpusat pada peserta didik (Bo, 2025). Sejalan dengan itu, Hizam et al. (2021) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan akses terhadap sumber belajar, memperluas interaksi pembelajaran, dan mendorong terciptanya lingkungan belajar yang lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik abad ke-21. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar tetap relevan dengan tuntutan zaman.

Perubahan lingkungan belajar digital turut memengaruhi peran guru dalam proses pendidikan. Guru yang sebelumnya berperan sebagai sumber utama pengetahuan kini dituntut untuk menjadi fasilitator yang mampu mengarahkan, membimbing, dan mengelola pengalaman belajar peserta didik secara efektif. Kondisi ini sejalan dengan karakteristik Generasi Z yang sangat akrab dengan teknologi digital dan cenderung lebih responsif terhadap pembelajaran yang interaktif serta berbasis teknologi (Alruthaya et al., 2021). Dalam konteks tersebut, kompetensi guru tidak hanya mencakup penguasaan materi pembelajaran, tetapi juga kemampuan mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pedagogis. Hizam et al. (2021) menegaskan bahwa kompetensi digital guru menjadi faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif di lingkungan digital, sedangkan Yurtseven Avci et al. (2020) menekankan pentingnya pengembangan profesional guru untuk mendukung integrasi teknologi secara berkelanjutan.

Konsep guru sebagai fasilitator digital semakin relevan dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab. Nagy (2021) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran bahasa berbasis teknologi, guru berperan sebagai mediator yang membantu peserta didik memanfaatkan teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, kerangka *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* menegaskan bahwa keberhasilan integrasi teknologi sangat bergantung pada kemampuan guru mengombinasikan pengetahuan teknologi, pedagogi, dan konten pembelajaran secara seimbang (Alemán-Saravia & Deroncele-Acosta, 2021). Dengan demikian, kualitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam merancang





pengalaman belajar yang bermakna. Perspektif ini menunjukkan bahwa guru memegang peran strategis dalam menjembatani teknologi dengan kebutuhan belajar peserta didik.

Dalam konteks pendidikan bahasa Arab, transformasi digital menghadirkan berbagai peluang sekaligus tantangan. Alfulana et al. (2025) menyatakan bahwa perkembangan teknologi digital telah mendorong munculnya berbagai media dan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif dan mudah diakses. Zuhirawati (2025) menambahkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di era digital mengalami perubahan signifikan dalam pola interaksi, sumber belajar, dan metode pembelajaran yang digunakan. Di antara empat keterampilan berbahasa Arab, *maharah qira'ah* memiliki posisi yang sangat penting karena menjadi sarana utama untuk memahami teks keagamaan, literatur akademik, dan berbagai informasi berbahasa Arab. Pemanfaatan teknologi seperti *e-book*, multimedia interaktif, *Learning Management System (LMS)*, serta platform pembelajaran daring dapat membantu peserta didik meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks secara lebih efektif (JM et al., 2025; Sapawi & Yusoff, 2025).

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengembangan media, aplikasi, dan platform pembelajaran digital. Penelitian Alfulana et al. (2025), Rambe (2025), serta JM et al. (2025) lebih banyak membahas strategi integrasi teknologi dan efektivitas media digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Sementara itu, Bagus Sanjaya et al. (2024) mengidentifikasi berbagai tantangan dan peluang penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab, sedangkan Jamil dan Maghviroh (2026) menyoroti implementasi pembelajaran daring dan *blended learning*. Namun, kajian yang secara khusus membahas peran guru sebagai fasilitator digital dalam pembelajaran *maharah qira'ah* masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian mengenai kompetensi digital guru bahasa Arab menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai kendala dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif ke dalam proses pembelajaran (Sholahudin et al., 2025; Zahro' & Alfian, 2026; Zuashfiyailina et al., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memandang bahwa keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran *maharah qira'ah* tidak hanya bergantung pada ketersediaan media digital, tetapi juga pada peran guru sebagai fasilitator digital. Guru perlu menjalankan fungsi sebagai kurator sumber belajar digital, perancang pengalaman belajar, pembimbing literasi digital, dan evaluator pembelajaran berbasis teknologi. Fokus ini menjadi pembeda utama dengan penelitian sebelumnya yang cenderung menempatkan teknologi sebagai pusat perhatian, bukan peran guru sebagai penggerak utama transformasi pembelajaran. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pengembangan kerangka konseptual mengenai peran guru sebagai fasilitator digital dalam pembelajaran *maharah qira'ah* di era disrupsi teknologi, sekaligus mengidentifikasi tantangan dan strategi pengembangannya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab berbasis digital serta menjadi rujukan dalam penyusunan kebijakan dan program peningkatan kompetensi guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka kualitatif (*library research*) dengan pendekatan deskriptif-analitis. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian berfokus pada pengembangan pemahaman konseptual mengenai peran guru sebagai fasilitator digital dalam pembelajaran *maharah qira'ah*. Penelusuran literatur dilakukan melalui beberapa basis data akademik, yaitu Google Scholar, Scopus, DOAJ, Dimensions, dan Garuda. Proses pencarian menggunakan kata kunci seperti “*digital facilitator*”, “*digital pedagogy*”, “*Arabic language*”



learning”, “*maharah qiro'ah*”, “*digital literacy*”, dan “*educational technology*”. Literatur yang dikaji dibatasi pada publikasi periode 2020–2026 untuk memastikan keterbaruan data dan relevansi dengan perkembangan teknologi pendidikan terkini. Sumber data meliputi buku akademik, artikel jurnal bereputasi, prosiding ilmiah, dan dokumen pendukung yang berkaitan dengan teknologi pendidikan, pembelajaran 346 bahasa Arab, serta literasi digital.

Seleksi literatur dilakukan melalui kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi mencakup publikasi yang membahas pembelajaran bahasa Arab, peran guru dalam pembelajaran digital, literasi digital, dan pemanfaatan teknologi pendidikan, sedangkan sumber yang tidak relevan, duplikatif, atau tidak melalui proses penelaahan ilmiah (*peer review*) dikeluarkan dari analisis. Analisis data dilakukan melalui empat tahap, yaitu identifikasi dan klasifikasi literatur, pemetaan tema-tema utama, sintesis temuan, serta evaluasi kritis terhadap relevansi dan kontribusi setiap sumber. Validasi data dilakukan melalui proses triangulasi sumber dengan membandingkan temuan dari berbagai literatur yang memiliki perspektif berbeda. Hasil sintesis kemudian digunakan untuk merumuskan kerangka konseptual mengenai peran guru sebagai fasilitator digital, mengidentifikasi tantangan implementasi, serta menyusun rekomendasi pedagogis yang relevan dengan pengembangan pembelajaran *maharah qiro'ah* di era disrupsi teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kajian literatur merupakan tahapan penting dalam penelitian untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai perkembangan konsep, teori, dan temuan empiris yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Melalui telaah terhadap berbagai publikasi ilmiah terkini, peneliti dapat mengidentifikasi kecenderungan penelitian, memperkuat landasan teoretis, serta menemukan celah penelitian (*research gap*) yang masih memerlukan kajian lebih lanjut. Dalam konteks penelitian mengenai peran guru sebagai fasilitator digital dalam pembelajaran *maharah qira'ah*, literatur yang dikaji mencakup aspek kompetensi digital guru, integrasi teknologi dalam pendidikan, literasi digital, pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi, serta pengembangan model pembelajaran digital. Hasil penelusuran literatur tersebut kemudian disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran mengenai posisi penelitian yang dilakukan dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Tabel 1. Literatur *Maharah qiro'ah*

No Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Metode	Temuan Utama	Relevansi dengan Penelitian
1 Alemán-Saravia & Deroncela-Acosta (2021)	<i>Technology, Pedagogy and Content (TPACK Framework): Systematic Literature Review</i>	Systematic Review	TPACK menjadi kerangka penting dalam integrasi teknologi, pedagogi, dan konten pembelajaran.	Menjelaskan kompetensi guru sebagai fasilitator digital.
2 Alruthaya et al. (2021)	<i>The Application of Digital Technology and the Learning Characteristics of</i>	Literature Review	Generasi Z lebih responsif terhadap pembelajaran	Mendukung perubahan peran



No Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Metode	Temuan Utama	Relevansi dengan Penelitian
	<i>Generation Z in Higher Education</i>		berbasis teknologi dan kolaboratif.	guru pada era digital.
3 Hizam et al. (2021)	<i>Digital Competency of Educators in the Virtual Learning Environment</i>	SEM Analysis	Kompetensi digital guru berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran virtual.	Dasar pengembangan kompetensi guru digital.
4 Nagy (2021)	<i>Using Technology for Foreign Language Learning: The Teacher's Role</i>	Kajian Konseptual	Guru berperan sebagai fasilitator dan mediator teknologi dalam pembelajaran bahasa.	Relevan dengan transformasi peran guru bahasa Arab.
5 Çeken & Taşkın (2022)	<i>Multimedia Learning Principles in Different Learning Environments</i>	Systematic Review	Multimedia meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik.	Mendukung desain pembelajaran <i>qira'ah</i> digital.
6 Martin et al. (2022)	<i>Examining Research on the Impact of Distance and Online Learning</i>	Meta-Analysis	Pembelajaran daring efektif jika didukung desain instruksional yang baik.	Menjelaskan pentingnya peran guru sebagai desainer pembelajaran.
7 Mardini & Mah'd (2022)	<i>Distance Learning as Emergency Remote Teaching vs Traditional Learning</i>	Comparative Study	Pembelajaran daring membutuhkan kesiapan teknologi dan pedagogi.	Menjelaskan tantangan implementasi digital.
8 Rahayu et al. (2022)	<i>Critical Thinking Skills and Digital Literacy</i>	Kuantitatif	Literasi digital meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.	Mendukung peran guru sebagai pembimbing literasi digital.
9 Roelle et al. (2022)	<i>Combining Retrieval Practice and Generative Learning</i>	Kajian Teoretis	Strategi pembelajaran aktif meningkatkan pemahaman dan retensi informasi.	Relevan dengan desain pembelajaran <i>qira'ah</i> .
10 Skantz-Åberg et al. (2022)	<i>Teachers' Professional Digital Competence</i>	Literature Review	Kompetensi digital guru meliputi aspek pedagogis,	Mendukung pengembangan profesional guru.

No Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Metode	Temuan Utama	Relevansi dengan Penelitian
			teknologis, dan reflektif.	
11 Buntins et al. (2023)	<i>Methodological Approaches to Evidence Synthesis in Educational Technology</i>	Mapping Review	Penelitian teknologi pendidikan didominasi kajian efektivitas media digital.	Menunjukkan celah penelitian terkait peran guru.
12 Clinton-Lisell (2023)	<i>Reading While Listening to Text Improve Comprehension</i>	Meta-Analysis	Integrasi membaca dan mendengarkan meningkatkan pemahaman bacaan.	Relevan dengan pengembangan <i>maharah qira'ah</i> .
13 Abedi (2024)	<i>Tensions Between Technology Integration Practices of Teachers and ICT Policy Expectations</i>	Mixed Method	Terdapat kesenjangan antara kebijakan digital dan praktik guru di lapangan.	Menjelaskan tantangan implementasi teknologi.
14 Bagus Sanjaya et al. (2024)	<i>Mengoptimalkan Media Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab</i>	Kajian Literatur	Teknologi memberikan peluang sekaligus tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab.	Relevan dengan konteks pendidikan bahasa Arab.
15 Prasetya & Sofiani (2024)	<i>Designing and Implementing an Effective Moodle LMS</i>	Pengembangan Sistem	Moodle efektif mendukung pembelajaran bahasa berbasis digital.	Mendukung pemanfaatan LMS dalam <i>qira'ah</i> .
16 Zikrullah & Afrah (2024)	<i>Strategi Pembelajaran Bahasa Arab yang Efektif di Era Digital</i>	Studi Literatur	Integrasi teknologi meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab.	Mendukung pembelajaran bahasa Arab digital.
17 Barbour & Hodges (2024)	<i>Preparing Teachers to Teach Online</i>	Literature Review	Pelatihan guru menjadi faktor utama keberhasilan pembelajaran daring.	Mendukung pengembangan kompetensi guru digital.
18 Alfulana et al. (2025)	<i>The Urgency of Digital Technology Transformation in</i>	Kajian Literatur	Transformasi digital menjadi kebutuhan mendesak dalam	Mendukung urgensi penelitian.

No Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Metode	Temuan Utama	Relevansi dengan Penelitian
	<i>Arabic Language Education</i>		pendidikan bahasa Arab.	
19 Anggara & Nashoih (2025)	<i>Technology and Media in Arabic Language Learning</i>	Kajian Literatur	Media digital meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab.	Mendukung integrasi teknologi dalam <i>qira'ah</i> .
20 Bo (2025)	<i>Towards an Effective Education Ecosystem</i>	Review	Ekosistem pendidikan digital membutuhkan perubahan peran guru.	Mendukung konsep fasilitator digital.
21 Doğan & Dağtaş (2025)	<i>Exploring the Digital Competences of EFL Teachers</i>	Survey	Kompetensi digital guru berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran.	Relevan dengan kompetensi guru bahasa Arab.
22 JM et al. (2025)	<i>Utilization of Moodle and Google Classroom for Arabic Learning</i>	Studi Implementasi	LMS meningkatkan akses dan fleksibilitas pembelajaran bahasa Arab.	Mendukung penggunaan platform digital.
23 Lathifah et al. (2025)	<i>Digitalizing Arabic Language Education</i>	Literature Review	Media asinkron dan teknologi memperluas peluang belajar bahasa Arab.	Mendukung transformasi pembelajaran <i>qira'ah</i> .
24 Quast et al. (2025)	<i>Professional Digital Competence Beliefs</i>	Validasi Instrumen	Kepercayaan diri digital guru memengaruhi integrasi teknologi.	Mendukung dimensi kompetensi guru.
25 Rambe (2025)	<i>Innovative Methods and Strategies in Arabic Language Teaching</i>	Systematic Review	Pembelajaran bahasa Arab modern menekankan inovasi teknologi dan strategi aktif.	Mendukung inovasi pembelajaran <i>qira'ah</i> .
26 Salwa et al. (2025)	<i>Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Teks Digital terhadap</i>	Kuantitatif	Media teks digital meningkatkan kemampuan	Sangat relevan dengan fokus penelitian.

No Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Metode	Temuan Utama	Relevansi dengan Penelitian
	<i>Keterampilan Membaca (Qira'ah)</i>		membaca peserta didik.	
27 Sapawi & Yusoff (2025)	<i>Integrating Technology into the Arabic Language Curriculum</i>	Systematic Review	Integrasi teknologi harus memperhatikan aspek budaya dan pedagogi.	Mendukung peran guru sebagai kurator konten.
28 Saputra & Nuha (2025)	<i>Penerapan Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab</i>	Studi Lapangan	Media digital meningkatkan hasil belajar bahasa Arab.	Mendukung efektivitas teknologi dalam qira'ah.
29 Sholahudin et al. (2025)	<i>The Competence of Arabic Language Teachers in the Digital Era</i>	Studi TPACK	Kompetensi TPACK guru bahasa Arab masih perlu ditingkatkan.	Relevan dengan pengembangan kompetensi guru.
30 Soraya et al. (2025)	<i>Digital Literacy of Language Learning in Higher Education</i>	Kuantitatif	Literasi digital menjadi kompetensi penting dalam pembelajaran bahasa.	Mendukung dimensi literasi digital.
31 Zuashfiyailina et al. (2025)	<i>Tantangan Kompetensi Pedagogik Digital Guru Bahasa Arab di Era Society 5.0</i>	Systematic Review	Guru bahasa Arab menghadapi tantangan kompetensi digital yang kompleks.	Mendukung pembahasan tantangan implementasi.
32 Zuhirawati (2025)	<i>Dynamics of Arabic Language Learning in the Digital Era</i>	Kajian Literatur	Pembelajaran bahasa Arab mengalami transformasi akibat perkembangan teknologi.	Mendukung konteks penelitian.
33 Hukom (2026)	<i>Meta-Sintesis Blended Learning dan Flipped Classroom dalam Pembelajaran Bahasa Arab</i>	Meta-Synthesis	<i>Blended learning</i> dan <i>flipped classroom</i> efektif dalam pembelajaran bahasa Arab.	Mendukung strategi pembelajaran digital.

No Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Metode	Temuan Utama	Relevansi dengan Penelitian
34 Jamil & Maghviroh (2026)	<i>Online and Blended Learning in Arabic Language Education</i>	Systematic Review	Model pembelajaran daring dan campuran semakin dominan dalam pendidikan bahasa Arab.	Mendukung pengembangan model pembelajaran.
35 Liu et al. (2026)	<i>Educational Design Research as a Form of Teacher Professional Learning</i>	Systematic Review	Desain pembelajaran berbasis riset meningkatkan profesionalisme guru.	Mendukung pengembangan peran guru digital.
36 Zahro' & Alfian (2026)	<i>Digital Competence of Arabic Language Teachers</i>	Studi Empiris	Kompetensi digital guru berpengaruh terhadap kualitas pendidikan bahasa Arab berbasis teknologi.	Sangat relevan dengan fokus penelitian.
37 ZUBAIR (2026)	<i>The Use of Google Classroom LMS as a Medium for Learning Arabic</i>	Studi Implementasi	Google Classroom efektif mendukung pembelajaran bahasa Arab.	Mendukung penggunaan LMS dalam <i>maharah qira'ah</i> .

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa penelitian mengenai teknologi pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Sebagian besar penelitian berfokus pada pemanfaatan media digital, pengembangan kompetensi digital guru, penerapan *Learning Management System (LMS)*, serta efektivitas berbagai model pembelajaran berbasis teknologi. Namun demikian, masih ditemukan keterbatasan penelitian yang secara khusus mengkaji peran guru sebagai fasilitator digital dalam pembelajaran *maharah qira'ah* secara komprehensif, terutama yang mengintegrasikan aspek kurasi konten digital, desain pengalaman belajar, pembimbingan literasi digital, dan evaluasi pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menawarkan perspektif yang lebih holistik mengenai peran strategis guru dalam mendukung keberhasilan integrasi teknologi pada pembelajaran *maharah qira'ah* di era disrupsi teknologi.

Untuk memperoleh gambaran konseptual yang lebih terstruktur mengenai hasil telaah pustaka, berbagai temuan dari penelitian terdahulu disintesis ke dalam beberapa dimensi utama yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian. Proses sintesis dilakukan dengan mengelompokkan persamaan konsep, fungsi, serta kontribusi yang dikemukakan oleh berbagai penelitian sehingga menghasilkan suatu kerangka pemahaman yang lebih komprehensif. Pendekatan ini tidak hanya memudahkan identifikasi hubungan antarkonsep, tetapi juga membantu menjelaskan bagaimana berbagai temuan empiris saling melengkapi dalam membangun landasan teoretis penelitian. Dengan demikian, sintesis literatur menjadi



dasar yang kuat untuk merumuskan posisi penelitian sekaligus memperjelas arah analisis mengenai peran guru dalam pembelajaran *maharah qira'ah* berbasis teknologi digital.

Tabel 2. Sintesis Temuan Literatur tentang Peran Guru sebagai Fasilitator Digital

Peran Guru	Deskripsi Peran	Temuan Literatur
Kurator Digital	Konten Menyeleksi dan mengorganisasi sumber belajar digital	Meningkatkan relevansi dan kualitas bahan bacaan peserta didik
Desainer Pembelajaran Digital	Merancang aktivitas membaca berbasis teknologi	Meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar
Pembimbing Literasi Digital	Membantu peserta didik mengevaluasi informasi digital	Mengembangkan kemampuan berpikir kritis
Evaluasi Teknologi	Berbasis Memanfaatkan asesmen digital dan learning analytics	Memperudahkan pemantauan perkembangan belajar

Berdasarkan hasil sintesis tersebut, dapat dipahami bahwa transformasi pendidikan digital menuntut guru untuk menjalankan fungsi yang lebih kompleks dibandingkan dengan paradigma pembelajaran konvensional. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada ketersediaan perangkat digital, tetapi juga pada kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran secara pedagogis, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Sintesis ini sekaligus memperlihatkan adanya keterkaitan antardimensi yang membentuk suatu kesatuan kompetensi profesional dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab di era digital. Oleh karena itu, kerangka hasil sintesis ini dijadikan sebagai landasan konseptual dalam menganalisis temuan penelitian serta menjelaskan peran guru sebagai fasilitator digital dalam implementasi pembelajaran *maharah qira'ah*.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa transformasi peran guru dari penyampai informasi menjadi fasilitator digital merupakan konsekuensi logis dari perubahan paradigma pendidikan di era disrupsi teknologi. Berbagai kajian mutakhir menegaskan bahwa peserta didik saat ini tidak lagi bergantung sepenuhnya pada guru sebagai sumber pengetahuan, melainkan memanfaatkan berbagai sumber belajar digital untuk membangun pemahaman secara mandiri (Alruthaya et al., 2021; Bo, 2025). Dalam konteks tersebut, guru berperan sebagai pengarah dan pendamping yang membantu peserta didik mengakses, memilih, serta memanfaatkan informasi secara efektif. Perubahan peran ini sejalan dengan karakteristik Generasi Z yang lebih menyukai pembelajaran yang fleksibel, kolaboratif, dan berbasis teknologi (Cain et al., 2022). Selain itu, kesiapan guru dalam mengelola pembelajaran digital menjadi faktor penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan sesuai dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 (Barbour & Hodges, 2024).

Peran guru sebagai kurator konten digital menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran *maharah qira'ah* sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber belajar yang digunakan. Hasil penelitian ini mendukung temuan Hafner dan Ho (2022) yang menyatakan bahwa pemilihan materi digital yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan peserta didik dapat meningkatkan keterlibatan belajar dan pemahaman bacaan. Dalam pembelajaran bahasa Arab, proses kurasi konten menjadi lebih kompleks karena guru harus mempertimbangkan tingkat kesulitan teks, keakuratan bahasa, konteks budaya, dan relevansi materi dengan tujuan



pembelajaran. Temuan Salwa et al. (2025) menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam memanfaatkan media teks digital berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan membaca peserta didik. Selain itu, Sapawi dan Yusoff (2025) menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam kurikulum bahasa Arab memerlukan pemilihan konten yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga sesuai dengan kebutuhan pedagogis dan karakteristik pembelajar.

Temuan penelitian juga memperlihatkan bahwa guru berperan sebagai desainer pengalaman belajar digital yang mampu memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik. Hal ini sejalan dengan *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang menjelaskan bahwa integrasi berbagai bentuk media, seperti teks, gambar, audio, dan video, dapat meningkatkan proses pemahaman dan pengolahan informasi peserta didik (Mayer, 2021). Oleh karena itu, pembelajaran *maharah qira'ah* berbasis digital tidak cukup hanya menyajikan teks dalam format elektronik, tetapi perlu dirancang sedemikian rupa agar mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. Çeken dan Taşkın (2022) menemukan bahwa penerapan prinsip pembelajaran multimedia secara tepat mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran pada berbagai lingkungan belajar. Selain itu, Roelle et al. (2022) menjelaskan bahwa kombinasi strategi *retrieval practice* dan *generative learning* dapat membantu peserta didik memahami serta mengingat informasi secara lebih mendalam, sedangkan Martin et al. (2022) menegaskan bahwa desain pembelajaran daring yang terstruktur dan interaktif memiliki dampak positif terhadap hasil belajar.

Temuan mengenai pentingnya literasi digital menunjukkan bahwa kemampuan membaca di era digital tidak hanya berkaitan dengan pemahaman linguistik, tetapi juga kemampuan mengevaluasi, memverifikasi, dan memanfaatkan informasi secara bertanggung jawab. Dalam pembelajaran *maharah qira'ah*, peserta didik tidak hanya dituntut memahami isi teks berbahasa Arab, tetapi juga mampu menilai kredibilitas sumber informasi yang digunakan. Temuan ini sejalan dengan pandangan literasi digital kontemporer yang menekankan pentingnya keterampilan berpikir kritis, etika digital, dan kemampuan mengelola informasi secara efektif (Ng, 2021; UNESCO, 2023). Soraya et al. (2025) menjelaskan bahwa literasi digital memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa karena membantu peserta didik mengembangkan kemampuan mengakses dan mengevaluasi informasi secara kritis. Hasil penelitian Rahayu et al. (2022) juga menunjukkan bahwa literasi digital berhubungan erat dengan peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik, sementara Clinton-Lisell (2023) menemukan bahwa penggunaan kombinasi membaca dan mendengarkan teks dapat meningkatkan pemahaman bacaan apabila diterapkan sesuai dengan kebutuhan pembelajar.

Temuan terkait tantangan implementasi menunjukkan bahwa faktor manusia dan infrastruktur masih menjadi hambatan utama dalam integrasi teknologi pembelajaran. Meskipun berbagai platform dan media digital telah tersedia, efektivitas penggunaannya sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru serta dukungan institusi pendidikan. Martin et al. (2022) menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan pedagogis dan kemampuan adaptasi pendidik. Sejalan dengan itu, Skantz-Åberg et al. (2022) menjelaskan bahwa kompetensi digital guru mencakup kemampuan pedagogis, teknologis, dan reflektif yang perlu dikembangkan secara berkelanjutan. Quast et al. (2025) menambahkan bahwa keyakinan guru terhadap kemampuan digital yang dimilikinya turut memengaruhi keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran. Temuan ini diperkuat oleh Doğan dan Dağtaş (2025) serta Abedi (2024) yang menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara kebijakan transformasi digital pendidikan dan implementasinya di tingkat praktik pembelajaran.



Kontribusi ilmiah penelitian ini terletak pada penyusunan kerangka konseptual yang memetakan empat dimensi utama peran guru sebagai fasilitator digital dalam pembelajaran *maharah qira'ah*, yaitu sebagai kurator konten digital, desainer pengalaman belajar, pembimbing literasi digital, dan evaluator berbasis teknologi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada media atau platform digital, penelitian ini menempatkan guru sebagai faktor strategis dalam menentukan keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab. Temuan ini sejalan dengan penelitian Lathifah et al. (2025), Anggara dan Nashoih (2025), serta Saputra dan Nuha (2025) yang menegaskan pentingnya pemanfaatan teknologi digital yang didukung oleh kompetensi guru dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, penggunaan platform seperti Moodle dan Google Classroom dapat meningkatkan fleksibilitas dan efektivitas pembelajaran apabila dikelola secara tepat oleh guru (Prasetya & Sofiani, 2024; Zubair, 2026). Lebih lanjut, Hukom (2026) menunjukkan bahwa model *blended learning* dan *flipped classroom* memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, sedangkan Liu et al. (2026) menegaskan bahwa pengembangan desain pembelajaran berbasis riset dapat menjadi sarana peningkatan profesionalisme guru dalam menghadapi tantangan transformasi digital. Dengan demikian, kerangka konseptual yang dihasilkan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan model pembelajaran, program pelatihan guru, dan penelitian lanjutan mengenai pembelajaran *maharah qira'ah* di era digital.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pendidikan telah mengubah secara mendasar peran guru dalam pembelajaran *maharah qiro'ah*. Guru tidak lagi berfungsi sebagai penyampai informasi semata, melainkan sebagai fasilitator digital yang bertugas mengelola sumber belajar, merancang pengalaman pembelajaran, membimbing literasi digital, dan melaksanakan evaluasi berbasis teknologi. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan pembelajaran *maharah qiro'ah* di era digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan guru mengintegrasikan teknologi dengan pendekatan pedagogis yang relevan dan berpusat pada peserta didik. Selain itu, strategi pembelajaran berbasis digital seperti *extensive reading digital*, *multimedia-enhanced reading*, *collaborative digital reading*, dan *blended reading* memberikan peluang untuk meningkatkan kualitas pemahaman bacaan, keterlibatan belajar, serta kemandirian peserta didik dalam mengakses dan mengolah informasi berbahasa Arab.

Kontribusi ilmiah penelitian ini terletak pada penguatan kerangka konseptual guru sebagai fasilitator digital dalam pembelajaran *maharah qiro'ah* melalui empat dimensi utama, yaitu kurator konten digital, desainer pengalaman belajar, pembimbing literasi digital, dan evaluator berbasis teknologi. Kerangka tersebut memperluas pemahaman teoretis mengenai integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menempatkan guru sebagai faktor strategis yang menjembatani aspek teknologi, pedagogi, dan kebutuhan belajar peserta didik. Dari sisi praktis, hasil penelitian dapat menjadi rujukan dalam pengembangan program pelatihan guru, penyusunan kebijakan pendidikan berbasis digital, serta pengembangan bahan ajar *qiro'ah* yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Penelitian ini juga membuka peluang bagi studi lanjutan yang berfokus pada pengujian empiris model fasilitator digital, pengukuran efektivitas strategi pembelajaran *qiro'ah* berbasis teknologi, serta pengembangan model kompetensi guru bahasa Arab yang kontekstual dan sesuai dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.



DAFTAR PUSTAKA

- Abedi, E. A. (2024). Tensions between technology integration practices of teachers and ICT in education policy expectations: implications for change in teacher knowledge, beliefs and teaching practices. *Journal of computers in education*, *11*(4), 1215-1234. <https://doi.org/10.1007/s40692-023-00296-6>
- Alemán-Saravia, A. C., & Deroncele-Acosta, A. (2021, October). Technology, pedagogy and content (tpack framework): systematic literature review. In *2021 XVI Latin American Conference on Learning Technologies (LACLO)* (pp. 104-111). IEEE. [10.1109/LACLO54177.2021.00069](https://doi.org/10.1109/LACLO54177.2021.00069)
- Alfulana, M. W., Hanifah, U., & bin Sulaiman, A. A. (2025). The Urgency of Digital Technology Transformation in the Arabic Language Education: Media and Learning Strategies: Pentingnya Transformasi Teknologi Digital dalam Pendidikan Bahasa Arab: Media dan Strategi Pembelajaran. *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *11*(1), 69-82. <https://doi.org/10.14421/almahara.2025.0111-04>
- Alruthaya, A., Nguyen, T. T., & Lokuge, S. (2021). The application of digital technology and the learning characteristics of Generation Z in higher education. *arXiv preprint arXiv:2111.05991*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2111.05991>
- Anggara, S. A., & Nashoih, A. K. (2025). Technology and media in Arabic language learning. *JUPI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, *4*(1), 10-19. <https://doi.org/10.58788/jupi.v4i1.6960>
- Bagus Sanjaya, M., Nasution, M. F. R., Maulana, A. D., & Nasution, S. (2024). Mengoptimalkan Media Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Analisis Tantangan Dan Peluang Di Era Digital. *Jurnal Nirta : Studi Inovasi*, *4*(1), 54-70. Retrieved from <https://ejournal.nlc-education.or.id/index.php/JNSI/article/view/99>
- Barbour, M. K., & Hodges, C. B. (2024). Preparing teachers to teach online: A critical issue for teacher education. *Journal of Technology and Teacher Education*, *32*(1), 5-27. <https://doi.org/10.70725/394261afynbl>
- Bo, N. S. W. (2025). OECD digital education outlook 2023: Towards an effective education ecosystem. *Hungarian Educational Research Journal*, *15*(2), 284-289. <https://doi.org/10.1556/063.2024.00340>
- Buntins, K., Bedenlier, S., Marín, V., Händel, M., & Bond, M. (2023). Methodological approaches to evidence synthesis in educational technology: A tertiary systematic mapping review. *MedienPädagogik: Zeitschrift für Theorie und Praxis der Medienbildung*, *54*, 167-191. <https://discovery.ucl.ac.uk/id/eprint/10185314>
- Cain, C. C., Morgan Bryant, A., Buskey, C. D., & Meyers Ferguson, Y. (2022). Generation Z, learning preferences, and technology: An academic technology framework based on enterprise architecture. *The Journal of the Southern Association for Information Systems*, *9*(1), 1-14. <https://doi.org/doi:10.17705/3JSIS.00019>
- Çeken, B., & Taşkın, N. (2022). Multimedia learning principles in different learning environments: A systematic review. *Smart Learning Environments*, *9*(1), 19. <https://doi.org/10.1186/s40561-022-00200-2>
- Clinton-Lisell, V. (2023). Does Reading While Listening to Text Improve Comprehension Compared to Reading Only? A Systematic Review and Meta-Analysis. *Educational Research: Theory and Practice*, *34*(3), 133-155. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1403866>
- Delgado, P., Vargas, C., Ackerman, R., & Salmerón, L. (2018). Don't throw away your printed books: A meta-analysis on the effects of reading media on reading



- comprehension. *Educational research review*, 25, 23-38. [10.1016/j.compedu.2020.103861](https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.103861)
- Doğan, A. B., & Dağtaş, A. (2025). Exploring the Digital Competences of EFL Teachers According to the European Digital Competence Framework. *Çağ Üniversitesi Sosyal Bilimler Dergisi*, 22(2), 43-60. <https://izlik.org/JA44DY97DR>
- Hizam, S. M., Akter, H., Sentosa, I., & Ahmed, W. (2021, March). Digital competency of educators in the virtual learning environment: A structural equation modeling analysis. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 704, No. 1, p. 012023). IOP Publishing. <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/704/1/012023>
- Hukom, J. (2026). Meta-Sintesis Blended Learning dan Flipped Classroom dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Desain, Implementasi, dan Efektivitas. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, 3(3), 135-140. <https://doi.org/10.70134/identik.v3i3.1489>
- Jamil, H., & Maghviroh, N. (2026). Online and Blended Learning in Arabic Language Education: A Systematic Review of Contemporary Pedagogical Models. *Contemporary Arabic Language Teaching Journal*, 1(1 Mei), 41-52. <https://mrmdirasat.com/index.php/contemporary/article/view/2>
- JM, F. I., Bilal, M., & Maujud, F. (2025). Utilization of Learning Management System-Based Moodle and Google Classroom for Arabic Language Learning. *Jurnal Sustainable*, 8(2), 121-131. <https://doi.org/10.32923/jvb72t74>
- Lathifah, W. N., Al'arif, I. M., Fahma, M. A. Z., & Salsabila, N. N. (2025). Digitalizing Arabic Language Education: Exploring Approaches, Technology, And Asynchronous Media In Language Learning. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 14(2), 195-212. <https://doi.org/10.15294/laa.v14i2.34148>
- Liu, M., Gurr, D., & Dunn, R. (2026). Educational design research as a form of teacher professional learning: a systematic review. *Asia Pacific Education Review*, 1-18. <https://doi.org/10.1007/s12564-025-10104-8>
- Makruf, I. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kabupaten Sukoharjo. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 5(1), 79-90. <https://doi.org/10.24865/ajas.v5i1.93>
- Mardini, G. H., & Mah'd, O. A. (2022). Distance learning as emergency remote teaching vs. traditional learning for accounting students during the COVID-19 pandemic: Cross-country evidence. *Journal of Accounting Education*, 61, 100814. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2022.100814>
- Martin, F., Sun, T., Westine, C. D., & Ritzhaupt, A. D. (2022). Examining research on the impact of distance and online learning: A second-order meta-analysis study. *Educational Research Review*, 36, 100438. [10.1016/j.edurev.2022.100438](https://doi.org/10.1016/j.edurev.2022.100438)
- Nagy, T. (2021). Using technology for foreign language learning: The teacher's role. *Central European Journal of Educational Research*, 3(2), 23-28. <https://doi.org/10.37441/cejer/2021/3/2/9347>
- Prasetya, R. E., & Sofiani, F. (2024). Designing and implementing an effective Moodle learning management system (LMS) to meet the needs of language teaching and learning. *Edu-Ling: Journal of English Education and Linguistics*, 8(1), 1-16. <https://doi.org/10.32663/edu-ling.v8i1.3592>
- Quast, J., Rubach, C., & Porsch, R. (2025). Professional digital competence beliefs of student teachers, pre-service teachers and teachers: Validating an instrument based on the



- DigCompEdu framework. *European Journal of Teacher Education*, 48(4), 698-721. <https://doi.org/10.1080/02619768.2023.2251663>
- Rahayu, S., Isnaeni, W., & Masturi, M. (2022). Critical thinking skills and digital literacy of high school students in science learning using e-learning with STEM vision. *Journal of Innovative Science Education*, 11(3), 347-361. [10.15294/jise.v11i1.57281](https://doi.org/10.15294/jise.v11i1.57281)
- Rambe, P. (2025). Innovative Methods and Strategies in Arabic Language Teaching: A Systematic Review of International and National Literature (2020–2025). In *Tarbiyah Suska Conference Series* (Vol. 4, No. 1, pp. 68-86). <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/TSCS/article/view/5736>
- Roelle, J., Schweppe, J., Endres, T., Lachner, A., Aufschneider, C. von, Renkl, A., ... Vorholzer, A. (2022). Combining Retrieval Practice and Generative Learning in Educational Contexts: Promises and Challenges. *Zeitschrift Für Entwicklungspsychologie Und Pädagogische Psychologie*, 54(4), 142–150. <https://doi.org/10.1026/0049-8637/a000261>
- Salwa, M., Kusuma, S. R., Wilyam, L., Zahara, F., & Nasution, S. (2025). Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Teks Digital Terhadap Keterampilan Membaca (Qira'ah). *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 5(2), 4310-4325. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.2244>
- Salwa, M., Kusuma, S. R., Wilyam, L., Zahara, F., & Nasution, S. (2025). Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Teks Digital Terhadap Keterampilan Membaca (Qira'ah). *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 5(2), 4310-4325. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.2244>
- Sapawi, M. S. M., & Yusoff, N. M. R. N. (2025). Integrating technology into the Arabic language curriculum: A systematic review of trends, strategies and cultural dimensions. *Social Sciences & Humanities Open*, 12, 101974. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101974>
- Sapawi, M. S. M., & Yusoff, N. M. R. N. (2025). Integrating technology into the Arabic language curriculum: A systematic review of trends, strategies and cultural dimensions. *Social Sciences & Humanities Open*, 12, 101974. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101974>
- Saputra, L. M. A., & Nuha, M. A. U. (2025). Penerapan media pembelajaran digital untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Sathar*, 3(2), 123-130. <https://doi.org/10.59548/js.v3i2.448>
- Sholahudin, S., Nurbayan, Y., & Ali, M. (2025). The Competence of Arabic Language Teachers in The Digital Era: A Study Based on The Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Framework. *Dinasti International Journal of Education Management and Social Science*, 6(3), 2055–2065. <https://doi.org/10.38035/dijemss.v6i3.3940>
- Skantz-Åberg, E., Lantz-Andersson, A., Lundin, M., & Williams, P. (2022). Teachers' professional digital competence: An overview of conceptualisations in the literature. *Cogent Education*, 9(1), 2063224. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2022.2063224>
- Soraya, T. R., Fibriasari, H., Atmojo, W. T., Hutagalung, T., Sihaloho, A., & Suswati, R. (2025). Digital Literacy of Language Learning in Higher Education: The Gender Perspective. *E-Learning Innovations Journal*, 3(2), 172–196. <https://doi.org/10.57125/ELIJ.2025.09.25.07>



- Yurtseven Avci, Z., O'Dwyer, L. M., & Lawson, J. (2020). Designing effective professional development for technology integration in schools. *Journal of Computer Assisted Learning*, 36(2), 160-177. <https://doi.org/10.1111/jcal.12394>
- Zahro', K., & Alfian, M. I. (2026). Digital Competence of Arabic Language Teachers and Its Role in Developing Technology-Based Arabic Education. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 7(1), 25–35. <https://doi.org/10.52593/klm.07.1.03>
- Zikrullah, N., & Afrah, N. (2024). Strategi pembelajaran bahasa Arab yang efektif di era digital. *Hijri*, 13(2), 384-391. <http://dx.doi.org/10.30821/hijri.v13i2.23835>
- Zuashfiyailina, Z., Rum, I., Lestari, S. I., & Halimatusa'diah, P. (2025). Tantangan Kompetensi Pedagogik Digital Guru Bahasa Arab di Era Society 5.0: Systematic Literatur Review. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(12), 13821-13828. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i12.10031>
- Zubair, K. A. (2026). The Use Of Google Classroom Learning Management System As A Medium for Learning Arabic. *Journal Of Digital Learning And Distance Education*, 4(9), 1903-1913. <https://doi.org/10.56778/jdlde.v4i9.631>
- Zuhirawati, Z. (2025). Dynamics of Arabic Language Learning in the Digital Era. *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan Dan Hukum Islam*, 11(2), 122–134. <https://doi.org/10.55849/attasyrih.v11i2.356>